

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sesuatu alat atau cara untuk melakukan pemeriksaan yang diteliti. Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data, pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik (Kamus Bahasa Indonesia, 1994: 1028). Dengan demikian penulis suatu penelitian harus dapat menghasilkan kajian yang bersifat obyektif, sistematis dan logis. Metodologi merupakan syarat mutlak yang harus di penuhi dalam suatu penelitian, karena berbobot atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada penggunaan metode penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menerapkan suatu metodologi penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik anak analisis data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan paradigma kualitatif artinya dalam pendekatan ini peneliti menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran secara detail dengan menggunakan data-data kualitatif dalam bentuk paparan bukan dengan angka-angka.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek (seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah), yaitu:

1. Pertimbangan guru dalam memilih materi pembelajaran *Flute* yang diberikan bagi siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung.
2. Tahapan pembelajaran *Flute* bagi siswa kelas 5 Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung.
3. Hasil pembelajaran *Flute* bagi siswa kelas 5 Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Oservasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran flute. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Jumat mulai pukul 14.30 WIB-16.30 WIB di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pada rentang waktu dua bulan.

Setiap proses pembelajaran flute berlangsung, penulis mengamati guru mulai dari “Pemanasan” sampai dengan siswa memainkan beberapa karya lagu. Setelah selesai, penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa jurusan flute. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa maupun guru, keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti termasuk media yang digunakan, materi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, pemilihan materi, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti. Di bawah ini adalah tabel observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa:

❖ Rincian data observasi:

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil Observasi
15-10-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan observasi	Catatan-catatan proses observasi
22-10-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan observasi	Catatan-catatan proses observasi
29-10-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan observasi dan kamera foto	Catatan-catatan dan foto-foto pada saat proses pembelajaran
5-11-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan observasi dan kamera foto	Catatan-catatan dan foto-foto pada saat proses pembelajaran
12-11-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan observasi dan kamera foto	Catatan-catatan dan foto-foto pada saat proses pembelajaran
19-11-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku observasi	Catatan-catatan proses pembelajaran
26-11-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku observasi	Catatan-catatan proses pembelajaran
3-12-2010	Oservasi tentang proses pembelajaran flute	Buku observasi	Catatan-catatan proses pembelajaran

Tabel 3.1

❖ **Lembar observasi pada guru:**

No	Hal yang diobservasi pada guru	Baik	Sedang	Buruk
1	Kemampuan guru dalam memilih materi yang sesuai dengan murid			
2	Kemampuan guru dalam menyampaikan tahapan pembelajaran Flute			
3	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa			
4	Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran Flute			
5	Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Flute			
6	Kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa			

Tabel 3.2

❖ **Lembar observasi pada siswa:**

No	Hal yang diobservasi pada siswa	Baik	Sedang	Buruk
1	Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran Flute			
2	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Flute			
3	Kecepatan siswa dalam menguasai pembelajaran Flute			
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Flute			

Tabel 3.3

b. Wawancara

Informasi yang penulis ikut sertakan dalam wawancara adalah kepala sekolah Sekolah, guru flute dan siswa kelas 5 jurusan flute di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Penulis melakukan wawancara dengan guru flute pada saat jam pelajaran selesai. Pertanyaan yang di ajukan diantaranya mengenai proses pembelajaran dalam memberikan teknik meniupan flute, pendekatan guru flute terhadap siswa remaja, materi lagu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran flute dan proses keseluruhan dari kegiatan pembelajaran flute.

❖ Rincian data wawancara :

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil Observasi
15-10-2010	Wawancara dengan guru flute tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
22-10-2010	Wawancara dengan guru flute tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
29-10-2010	Wawancara dengan guru flute tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
05-11-2010	Wawancara dengan guru flute tentang teknik meniupan flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
12-11-2010	Wawancara dengan guru flute tentang proses pembelajaran flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

19-11-2010	Wawancara dengan guru flute tentang teknik meniupan flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
26-11-2010	Wawancara dengan guru flute tentang teknik meniupan flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
03-12-2010	Wawancara dengan guru flute tentang teknik meniupan flute	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

Tabel 3.4

c. Studi dokumentasi dan studi literature

Penulisan melakukan studi literatur tentang flute melalui buku-buku dan internet. Studi literatur ini penulis laksanakan agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis. Studi literatur yang penulis cari diantaranya mengenai perkembangan pendidikan di Sekolah Bina Bakti Program MATIUS Bandung, Proses pembelajaran flute dalam penetapan metode yang dilakukan dalam pembelajaran flute Kelas 5 Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung.

d. Teknik Dokumentasi

Instrumen penelitian ini terarah pada pedoman observasi dan daftar pertanyaan untuk wawancara. Pada kegiatan observasi dan wawancara, penulis menggunakan alat bantu berupa buku tulis dan kamera foto. Dengan menggunakan buku tulis penulis dapat menulis hasil wawancara dengan guru

flute maupun siswa jurusan flute serta merekam pada saat mereka sedang melakukan proses pembelajaran flute. Sedangkan kamera foto penulis gunakan untuk mengabadikan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran flute berlangsung di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Kedua alat bantu tersebut memiliki peranan sangat penting dalam penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam kegiatan penelitian, analisis data termasuk ke dalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007:88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi),

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif maka peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan

verifikasi data”. Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiono (2008:338). Mengungkapkan bahwa “Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di SDK Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran nasyid. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap tidak penting, atau membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

D. POPULASI DAN LOKASI PENELITIAN

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran flute bagi siswa kelas 5 SDK Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak tiga orang. Karena siswa yang mempelajari flute hanya tiga orang dan yang menjadi sampel adalah mereka semua, maka sampel dalam penelitian ini biasa disebut dengan sampel total.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran pembelajaran flute bagi siswa SDK Bina Bakti Program MATIUS Bandung yang beralamat di jl. Bima No. 9. Bandung. Lokasi tersebut diatas dipilih karena menurut peneliti di sekolah tersebut terdapat kegiatan intra kulikuler flute yang sudah terkelola dengan baik dan sudah menyentuh kepada metode pembelajaran yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mampu mempelajari musik flute dengan cukup baik.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengenal guru atau pelatih flute di SDK Bina Bakti Program MATIUS Bandung, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran flute yang dilakukan di lembaga sekolah tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari jumat, 15 Oktober 2010 pukul 14.30 WIB-16.30 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Wawancara

berisikan tentang daftar pertanyaan seputar proses pembelajaran flute bagi siswa kelas 5 SDK Bina Bakti Program MATIUS Bandung yang dilakukan kepada pihak pengajar dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran flute, untuk melengkapi data yang di butuhkan untuk penelitian. Selain itu wawancara dilakukan terhadap guru Pembina kegiatan intrakurikuler musik flute dan wawancara terhadap siswa yang mengikuti kegiatan intrakurikuler setelah flute.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Studi Literatur

Studi literature dilakukan oleh peneliti sebelum penyusunan proposal penelitian, dan terus dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian dapat terselesaikan.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi

penelitian. Pada laporan ini dicantumkan pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera sebagai alat pengambil gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, foto atau bentuk lainnya.

